

ABSTRAK

Latar belakang : Kurikulum pendidikan D3 dan D4 RMIK masih terdapat tumpang tindih pada level kompetensinya. Dari hasil *Tryout* Ujian Kompetensi yang dilakukan untuk seluruh mahasiswa D3 RMIK di Indonesia, ditemukan bahwa masih cukup banyak mahasiswa yang dinyatakan belum lulus, hal ini menunjukkan adanya perbedaan kualitas lulusan dari institusi pendidikan D3 RMIK di Indonesia, kemudian adanya perubahan kompetensi pendidikan D3 RMIK dan adanya peraturan mengenai kewajiban penyesuaian dengan KKNI, membuat setiap institusi pendidikan harus mengubah kurikulum. Penelitian ini sebagai bentuk pendokumentasian dan transparansi terkait penyusunan kurikulum inti D3 RMIK pada lingkup APTIRMIKI guna menyetarakan lulusan D3 RMIK di Indonesia serta perancangan kurikulum instutusional oleh institusi pendidikan D3 RMIK di Yogyakarta.

Tujuan : Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui proses perancangan KPT Program Studi D3 RMIK di Yogyakarta.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan rancangan fenomenologis. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah perwakilan Program Studi D3 RMIK di Yogyakarta. Objek penelitian ini adalah KPT D3 RMIK di Yogyakarta.

Hasil : Proses perancangan kurikulum inti D3 RMIK secara keseluruhan telah sesuai, namun untuk Program Studi D3 RMIK di Yogyakarta belum melakukan perancangan kurikulum di institusinya. Hasil perancangan kurikulum pendidikan tinggi Program Studi D3 RMIK yang dibuat oleh APTIRMIKI terdapat total 98 sks. Program Studi D3 RMIK akan diberikan kewenangan untuk menentukan muatan lokal yang menjadi ciri sesuai visi dan misinya. Hambatan terbesar dalam proses perancangan kurikulum inti pendidikan tinggi Program Studi D3 RMIK yaitu dari segi dosen. Perwakilan Program Studi D3 RMIK di Yogyakarta secara keseluruhan menyatakan setujudengan perancangan kurikulum pendidikan tinggi Program Studi D3 RMIK.

Kata kunci : perancangan, kurikulum, pendidikan tinggi, KKNI.

ABSTRACT

Background: *The curriculum of D3 and D4 RMIK education still overlaps on the level of competence. From the Tryout of Competency Examination conducted for all D3 RMIK students in Indonesia, it was found that there are still many students who have not graduated yet. This shows the different quality of graduates from D3 RMIK educational institution in Indonesia, then there is a change in the competence of D3 RMIK education and the existence Regulations on the obligation of adjustment with the KKNi, making every educational institution should change the curriculum. This research as documentation and transparency related to the preparation of core curriculum of D3 RMIK on APTIRMIKI scope to equalize D3 RMIK graduate in Indonesia as well as the design of institutional curriculum by D3 RMIK educational institution in Yogyakarta.*

Objective: *The purpose of this research is to know the process of designing higher education curriculum D3 RMIK Program in Yogyakarta.*

Method: *This research uses qualitative research method, with phenomenological design. In this research, the subject of research is the representative of D3 RMIK Program in Yogyakarta. The object of this research is higher education curriculum D3 RMIK in Yogyakarta.*

Results: *The process of designing the core curriculum of D3 RMIK in whole has been appropriate, but for the RMIK D3 Program in Yogyakarta has not done curriculum design in the institution. The results of the design of the curriculum of higher education D3 RMIK Program made by APTIRMIKI there are a total of 98 sks. D3 RMIK Study Program will be given the authority to determine the local content that characterizes the vision and mission. The biggest obstacle in the process of designing the core curriculum of higher education D3 RMIK Program is in terms of lecturers. Representative of D3 RMIK Program in Yogyakarta as a whole stated that the design of high education curriculum of D3 RMIK Program.*

Keywords: *design, curriculum, higher education, KKNi.*